

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, berikut ini akan disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, antara lain :

1. Gambaran Umum Akhlak Siswa di SMP IPIEMS Surabaya yakni dapat dikategorikan cukup baik. Indikasinya dapat dilihat dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh siswa dalam pembentukan akhlak karimah diantaranya: akhlak terhadap Allah SWT dengan cara menjalankan ibadah sesuai dengan syari'ah, akhlak terhadap Nabi Muhammad SAW. dengan cara banyak membaca shalawat dan meneladani akhlak Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri dilakukan dengan cara menanamkan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari, akhlak terhadap sesama siswa dilakukan dengan membangun interaksi yang baik dan didasarkan pada sikap hormat menghormati, akhlak terhadap alam semesta dilakukan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan.
2. Proses internalisasi nilai-nilai akhlak yang diterapkan pada siswa di SMP IPIEMS Surabaya, pada dasarnya dilakukan dengan melalui dua cara yaitu dengan cara memberikan materi-materi akhlak yang sesuai dengan mata pelajaran PAI dan menggunakan metode-metode yang dapat membantu pembentukan *akhlakul karimah*.

Sedangkan Metode yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IPIEMS adalah dengan menggunakan 4 metode yaitu: Keteladanan dengan memberikan contoh-contoh sikap teladan, Pembiasaan dengan membiasakan diri terhadap segala kegiatan di sekolah, Pengawasan dan nasehat yaitu dengan memberikan perhatian kepada siswa ketika ada siswa yang kurang memahami pengetahuan agama, sehingga siswa yang kurang tanggap tentang pengetahuan agama diberikan bimbingan secara khusus oleh para guru, dan kemudian juga Hukuman yakni sanksi yang diterima siswa jika melakukan kesalahan atas perbuatannya.

## **B. Saran**

### **1. Saran bagi Kepala Sekolah SMP IPIEMS Surabaya**

Internalisasi nilai-nilai akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IPIEMS telah berjalan dengan baik. Namun hal tersebut perlu ditingkatkan lagi dan perlu mendapatkan perhatian yang lebih juga, selain itu sarana dan prasarana yang menunjang terhadap tercapainya internalisasi nilai-nilai akhlak di SMP IPIEMS Surabaya haruslah memadai, seperti mushollah hendaknya di perbesar/ diperlebar, agar proses internalisasi nilai-nilai akhlak dapat tercapai, melihat dari mushollah yang ada di sekolah SMP IPIEMS ini terbilang sangat kecil, dan jika diisi hanya memuat sekitar 1 kelas saja.

Maka dari itu, terkait dengan penanaman nilai-nilai akhlak, pihak sekolah harus menyempurkan sarana dan prasarana sekolah dan menciptakan lingkungan sekolah yang religius.

2. Saran bagi Guru Pendidikan Agama Islam SMP IPIEMS Surabaya

Alangkah baiknya apabila Guru pendidikan agama Islam harus menggunakan sumber belajar dari berbagai sumber yang ada agar cakupan materi lebih luas. Dan juga hendaklah terus memperbaiki mutu dan kualitas dalam hal pembelajaran, serta memberikan keteladanan dan contoh yang baik kepada siswa-siswi SMP IPIEMS Surabaya. Karena terkait dengan penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa di SMP IPIEMS Surabaya yang mana guru PAI di Sekolah SMP IPIEMS Surabaya ini hanya memberikan teorinya saja dalam proses belajar mengajar di kelas, maka guru sebaiknya memberikan contoh secara langsung agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan agar nilai-nilai akhlak dapat tertanam dalam diri siswa-siswi SMP IPIEMS Surabaya.

3. Saran bagi Siswa SMP IPIEMS Surabaya, khususnya kelas 8D dan 8F

Semua siswa baik siswa hendaknya senantiasa meningkatkan pemahaman Agama yang terkait dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga hendaklah terus mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak mulia, sehingga kelak dapat berguna bagi dirinya sendiri khususnya dan bagi orang lain (orang tua, masyarakat dan negara) pada

